

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERENCANAAN PAJAK, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
TERUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024**

PROPOSAL



Oleh:

DITA DWIYANTI

NPM: 2101120048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2025

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

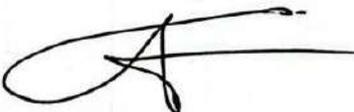
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DITA DWIYANTI
Nomor Pokok/NPM : 2101120048
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jurusan Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Laporan Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Pajak Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Pembimbing Skripsi
Tanggal 10 September Pembimbing I :


Dr. Rosalina Pebrica Mayarasi SE., Ak.M.Si
NIDN : 0026028301

Tanggal 10 September Pembimbing II :


Ahmad Syukri SE., M.M
NIDN : 0203066201

Mengetahui,

Dekan ,

Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Misy. Mikial., SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401


Dr. Rosalina Pebrica Mayarasi SE., Ak.M.Si
NIDN : 0026028301

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DITA DWIYANTI
Nomor Pokok/NPM : 2101120048
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jurusan Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Laporan Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Pajak Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Penguji Skripsi
Tanggal ~~10 september~~ Ketua Penguji :

Dr. Rosalina Pebrica Mayarasi SE., Ak.M.Si
NIDN : 0026028301

Tanggal ~~10 september~~ Penguji I :

Ahmad Syukri SE., M.M
NIDN : 0203066201

Tanggal ~~9 september~~ Penguji II :

Sugiharto, SE., M.Si., Ak.CA.CSRS
NIDN : 0205096701

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak.Msi
NIDN : 0026028301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.”

(QS. At-Talaq: 2–3)

B. PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Dengan penuh rasa haru dan bangga, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Pintu Surgaku, Ida Damayanti terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan juga doa yang tak pernah putus sampai saat ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, Terimakasih atas kesabahan dan kebesaran hati penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat ketika aku merasa lemah, menjadi pengingat ketika aku mulai lalai, serta menjadi cahaya yang menuntunku agar tidak tersesat dalam perjalanan hidup.
2. Cinta Pertamaku, Bapak Didik Waluyo, beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu mendapatkan gelar sarjana. Semoga mama dan bapak panjang umur dan sehat selalu.

3. Kepada Kakak Tersayang Dian Kurniyanti, Terimakasih atas supportnya, mungkin kita sering berbeda pendapat, bahkan tidak jarang berdebat dan beradu emosi. Namun jauh di dalam hatiku, aku sangat menyayangimu. Semua perhatianmu, meski kadang tidak selalu terlihat, adalah bentuk kasih sayang yang tak tergantikan. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu melindungi dengan caramu sendiri.
4. Adikku Tersayang Dina Hardiyanti, Terima kasih telah menjadi alasan tambahan bagiku untuk terus berusaha menjadi contoh yang baik. Tawamu adalah semangat, candamu adalah penghibur, dan kehadiranmu membuat perjalanan ini terasa lebih berwarna. Semoga keberhasilanku kelak bisa menjadi penyemangat dan inspirasi bagimu untuk terus meraih mimpi.
5. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ardiansyah S.T, Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, Telah menjadi rumah, tempatku berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa sederhana yang selalu menenangkan hati. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis dan membantu penulis menghadapi setiap tantangan dalam menjalani kehidupan.
6. Kepada Nurul Isroq Patrirosa, Sonia Riska Natalia, Rani Meira Marvella, Febdhiya Putri Tianti, Sulis Setyawati, teman penulis dibangku perkuliahan dari semester 1 hingga semester 8 yang selalu membersamai dalam empat tahun ini, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis banyak membantu penulis dari maba hingga dalam proses penulisan naskah ini. *See you, guys.*
7. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, Dita Dwiyantri S.Ak Terimakasih untuk tetap memilih berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri, namun tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini mungkin pencapaian yang patut dirayakan. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, Dita. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Dwiyanti
Nomor Pokok/NIRM : 2101120048
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun secara mandiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme, kecuali jika telah dicantumkan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap prinsip orisinalitas karya ilmiah atau plagiarisme dalam bentuk apapun, maka seluruh risiko dan konsekuensi akademik sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, 1 September 2025
Peneliti



Dita Dwiyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Edizal, AE, MS selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy.Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang sekaligus Dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Syukri SE.MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan yang tiada henti kepada penulis.
7. Saudara, sahabat, dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, kebersamaan, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri, serta menjadi tambahan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

Dita Dwiyanti
Palembang, 15 September 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	14
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	14
2.1.2. Teori Perencanaan Pajak.....	15
2.1.3. Pajak Penghasilan Badan Terutang	16
2.1.3.1. Pengertian Pajak Penghasilan Badan Terutang	16
2.1.3.2. Indikator Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	17
2.1.4. Profitabilitas.....	17
2.1.4.1. Pengertian Profitabilitas	18
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	18
2.3.4.3. Indikator Profitabilitas	18
2.1.5. Perencanaan Pajak.....	21

2.1.5.1. Pengertian Perencanaan Pajak.....	21
2.1.5.2. Indikator Perencanaan Pajak	21
2.1.6. Stuktur Modal.....	21
2.1.6.1. Pengertian Struktur Modal.....	21
2.1.6.2. Indikator Stuktur Modal	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Berfikir	28
2.4. Hipotesis Penelitian.....	28
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	28
2.4.2. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	29
2.4.3. Pengaruh Stuktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	30
2.4.4. Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak, dan Stuktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1. Tempat Penelitian	33
3.1.2. Waktu Penelitian.....	33
3.2. Sumber dan Pengumpulan Data.....	33
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling.....	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel.....	37
3.3.3. Sampling.....	38
3.4. Rancangan Penelitian	38
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	38
3.6. Instrumen Penelitian.....	40
3.7. Teknik Analisis	40
3.7.1. Statistik Deskriptif	40
3.7.2. Uji Normalitas.....	41

3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3.1. Uji Multikolinieritas.....	42
3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.7.3.3. Uji Autokorelasi.....	42
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.7.5. Uji Hipotesis.....	43
3.7.5.1. Uji Simultan (Uji t).....	43
3.7.5.2. Uji Parsial (Uji F).....	45
3.7.6. Uji Determinasi (Uji R ²).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. PEMBAHASAN.....	47
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.2. Sejarah Singkat Sektor.....	49
4.1.3. Visi & Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2. Uji Normalitas.....	55
4.2.3. Uji Multikolinearitas.....	57
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.5. Uji Autokoreksi.....	58
4.2.6. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	59
4.2.7. Hasil Hipotesis.....	61
4.2.7.1. Uji F (Uji Simultan).....	61
4.2.7.2. Uji t (Uji Parsial).....	62
4.2.8. Uji Koefisien Determinasi.....	63
4.3. Pembahasan.....	64
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak, dan Struktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	64
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan	

	Terutang	66
4.3.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan		
	Terutang	67
4.3.4. Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan		
	Terutang	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	KESIMPULAN.....	71
5.2.	SARAN	73

DAFTAR TABEL

1.1. Data Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia.....	9
2.1. Penelitian Yang Relevan.....	24
3.1. Populasi Penelitian	34
3.2. Sampel	35
3.3. Sampling Penelitian.....	36
3.4. Definisi Opreasional Variabel.....	39
4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.2. Hasil Uji Normalitas.....	55
4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.5. Hasil Uji Autokoreksi.....	58
4.6. Hasil Uji Koefisiensi Regresi Linear Berganda	59
4.7. Hasil Uji f.....	61
4.8 Hasil Uji t.....	62
4.9. Haisl Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berpikir	27
4.1. Stuktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	51

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan (PPhB) terutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), perencanaan pajak diukur dengan *Net Effective Tax Rate* (NET), dan struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pajak penghasilan badan terutang diukur dengan rasio PPh Badan terhadap laba bersih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan website perusahaan. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 7 perusahaan sebagai sampel observasi selama 5 tahun (2020–2024) sehingga diperoleh 35 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap PPhB terutang, sedangkan perencanaan pajak dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap PPhB terutang. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang menentukan besarnya kewajiban PPh Badan, sementara efektivitas perencanaan pajak dan struktur modal belum menunjukkan kontribusi yang kuat dalam menurunkan beban pajak secara konsisten.

Kata Kunci: Profitabilitas, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Pajak Penghasilan Badan Terutang, Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, tax planning, and capital structure on corporate income tax payable in chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Profitability is measured using Net Profit Margin (NPM), tax planning is measured by the Net Effective Tax Rate (NET), and capital structure is measured by the Debt to Equity Ratio (DER). Corporate income tax payable is measured using the ratio of income tax expense to net income.

This is an associative quantitative research using secondary data derived from annual financial reports obtained from the official IDX website and company websites. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 7 companies observed over a 5-year period (2020–2024), yielding a total of 35 observations. Data analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test), with the help of SPSS software.

The results show that partially, profitability has a significant effect on corporate income tax payable, while tax planning and capital structure have no significant effect. However, simultaneously, all three independent variables have a significant effect on corporate income tax payable. These findings indicate that profitability is the primary factor determining the amount of tax liability, while the effectiveness of tax planning and capital structure does not consistently contribute to reducing the tax burden.

Keywords: Profitability, Tax Planning, Capital Structure, Corporate Income Tax Payable, Chemical Manufacturing Companies.

RIWAYAT HIDUP

Dita Dwiyanti, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2002 dari Bapak Didik Waluyo dan Ibu Ida Damayanti, Ia anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 159 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2018 di SMPN 2 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2021 di SMKN 1 Palembang, Pada tahun 2021 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.

Palembang, 15 September 2025

Dita Dwiyanti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang berperan penting dalam penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan). Menurut Mardiasmo (2018:6) dalam bukunya Perpajakan, PPh Badan adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh suatu badan usaha dalam satu tahun pajak. Pajak ini bersifat wajib bagi setiap badan usaha yang telah memenuhi ketentuan objektif dan subjektif perpajakan.

Secara umum, pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun fiskal. Kewajiban pajak subjektif dimulai atau berakhir pada tahun fiskal tersebut. PPh Badan secara khusus dikenakan terhadap penghasilan yang diperoleh oleh badan usaha, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP, 2021).

Merujuk pada Pasal 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh, 2021), pajak penghasilan didefinisikan sebagai pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Dengan demikian, PPh Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh suatu badan usaha. Penghasilan tersebut dikenai pajak pada saat diterima atau diperoleh, dan badan usaha

badan usaha tersebut secara resmi disebut sebagai Wajib Pajak Badan (Direktorat Jenderal Pajak, 2021).

Dalam praktiknya, besarnya Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) yang terutang tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Pemahaman terhadap kedua jenis faktor ini penting untuk menjelaskan dinamika kewajiban pajak yang dihadapi oleh perusahaan.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan umumnya dapat dikendalikan secara langsung oleh manajemen. Faktor internal yang berpengaruh terhadap besarnya PPh Badan terutang antara lain adalah profitabilitas, struktur modal, dan perencanaan pajak. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula potensi penghasilan kena pajak yang dikenakan PPh Badan (Sari & Ramantha, 2016).

Struktur modal juga berpengaruh, khususnya dalam komposisi penggunaan utang. Perusahaan yang menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya dapat memperoleh manfaat dari pengurang pajak berupa biaya bunga, sehingga berdampak pada pengurangan penghasilan kena pajak (Rizky & Andharini, 2019). Selain itu, perencanaan pajak atau tax planning juga berperan dalam menentukan besarnya pajak terutang. Strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan celah regulasi yang berlaku (Rochmat & Irianto, 2014). Faktor internal lainnya

meliputi kebijakan akuntansi yang diterapkan serta efisiensi operasional perusahaan.

Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan di luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh manajemen, namun tetap memberikan pengaruh terhadap kewajiban pajak perusahaan. Faktor eksternal tersebut antara lain adalah kebijakan perpajakan yang berlaku, termasuk perubahan tarif dan insentif fiskal yang diberikan pemerintah (Direktorat Jenderal Pajak, 2021). Selain itu, kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nilai tukar juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kewajiban pajaknya. Penegakan hukum oleh otoritas perpajakan serta tingkat kepatuhan pajak di suatu negara turut memengaruhi keputusan perusahaan dalam melaporkan dan membayar pajak (Mardiasmo, 2018). Tekanan kompetitif di industri tempat perusahaan beroperasi juga menjadi faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan, karena memengaruhi strategi perusahaan dalam mengelola beban biaya, termasuk beban pajak.

Salah satu indikator utama adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula potensi penghasilan kena pajak yang dikenakan PPh Badan. Meskipun demikian, tidak sedikit perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tetapi tidak memiliki PPh Badan terutang yang besar, yang menunjukkan adanya strategi manajemen pajak yang dijalankan perusahaan (Sari & Ramantha, 2016).

Menurut Bakhtiar (2020), profitabilitas adalah hubungan antara keuntungan dan pengeluaran yang dibuat dengan aset perusahaan. Profitabilitas biasanya dianalisis melalui laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan diukur menggunakan rasio keuangan, salah satunya adalah *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap satuan penjualan (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivitas operasionalnya secara efisien, sehingga dapat menjadi indikator kondisi keuangan yang sehat (Harahap, 2015). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga cenderung menarik minat investor, dan seiring meningkatnya laba, maka potensi kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang juga ikut meningkat (Bakhtiar, 2020).

Besarnya Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) yang terutang tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, tetapi juga oleh berbagai faktor internal yang dikelola oleh manajemen. Salah satu faktor utama tersebut adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan laba kena pajak, yang pada akhirnya berdampak terhadap besarnya kewajiban pajak badan yang harus dibayar (Kasmir, 2019; Bakhtiar, 2020; Sari & Ramantha, 2016).

Menurut Rahayu (2017), perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang seharusnya timbul

dengan memanfaatkan celah-celah dalam ketentuan perpajakan yang berlaku, tanpa melanggar aturan hukum. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi beban pajak melalui pemilihan metode akuntansi yang tepat, penundaan pengakuan pendapatan, percepatan pengakuan biaya, serta pemanfaatan insentif dan fasilitas pajak yang diatur secara sah oleh undang-undang perpajakan. Dengan perencanaan pajak yang efektif, penghasilan kena pajak dapat ditekan secara legal sehingga jumlah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) yang terutang juga dapat diminimalkan.

Selain profitabilitas dan perencanaan pajak, faktor lain yang memengaruhi besarnya pajak penghasilan badan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Sartono (2016:257) dalam buku *Manajemen Keuangan* menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak karena beban bunga atas utang dapat diakui sebagai biaya yang mengurangi laba kena pajak. Dengan demikian, struktur modal yang tinggi pada utang cenderung menurunkan beban PPh Badan.

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), struktur modal adalah kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi dan investasi. Salah satu keuntungan dari penggunaan utang dalam struktur modal adalah adanya manfaat pajak (tax shield), karena beban bunga atas utang dapat diakui sebagai biaya yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki proporsi utang yang lebih tinggi dalam struktur modalnya cenderung membayar beban pajak yang lebih

rendah dibandingkan perusahaan yang sepenuhnya didanai oleh modal sendiri (Ross et al., 2019; Darussalam & Septriadi, 2019).

Ada beberapa cara umum yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) secara legal melalui manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Salah satu strategi yang lazim diterapkan adalah merencanakan kewajiban pajak melalui pengelolaan struktur modal. Dalam hal ini, perusahaan dapat memanfaatkan ketentuan perpajakan yang memperbolehkan pengakuan beban bunga dari utang sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Dengan demikian, penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan (*debt financing*) secara efektif dapat menurunkan penghasilan kena pajak, sehingga jumlah PPh Badan terutang juga menjadi lebih rendah (Darussalam & Septriadi, 2019). Strategi ini menjadi bagian dari perencanaan pajak yang legal dan etis, sepanjang dilakukan sesuai dengan prinsip penghindaran pajak yang sah dan tidak melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Fadli, 2021).

Meskipun teori menyatakan bahwa profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan terutang, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil temuan. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap PPhB terutang (Pradika & Dwirandra, 2018), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Rahayu, 2020).

Perusahaan manufaktur, khususnya sektor kimia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan menjadi kontributor signifikan terhadap penerimaan pajak (Asosiasi Industri Kimia Indonesia, 2022).

Fenomena dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa banyak perusahaan melakukan strategi untuk menekan beban pajak, salah satunya melalui perencanaan pajak yang agresif. Penerimaan pajak mengalami penurunan signifikan sebesar 16,2% pada tahun 2019, salah satunya disebabkan oleh tingginya jumlah restitusi pajak (Tirto.id, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah perusahaan membayar pajak secara berlebih dan kemudian mengajukan pengembalian (restitusi), yang dapat menjadi bentuk strategi pengelolaan pajak secara agresif. Strategi semacam ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat secara legal mengatur kewajiban perpajakan untuk meminimalkan beban pajak, yang relevan untuk dikaji melalui variabel perencanaan pajak.

Di sisi lain, kondisi perekonomian yang tidak stabil juga berdampak signifikan terhadap sektor industri, khususnya sektor industri dasar dan kimia. Laporan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan drastis pada tahun 2020, dengan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan terdalam sebesar 43,53% secara year to date (Kontan.co.id, 2020). Penurunan kinerja sektor ini tentu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya juga dapat berdampak terhadap besarnya pajak penghasilan badan terutang. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan berkaitan dengan kewajiban perpajakannya.

Studi kasus seperti permohonan cicilan pajak oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebesar Rp3,06 triliun akibat sengketa pajak juga menunjukkan bahwa struktur modal dan kondisi arus kas perusahaan turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (CNBC Indonesia, 2023). Meskipun PGAS bukan berasal dari sektor kimia, kasus ini mencerminkan pentingnya struktur permodalan dalam manajemen kewajiban pajak, terutama dalam menghadapi beban fiskal yang signifikan.

Sementara itu, laporan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga mengungkapkan bahwa praktik penghindaran pajak (tax avoidance) di sektor industri kimia menyebabkan potensi kehilangan penerimaan negara hingga Rp12,8 triliun per tahun (Candra, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sektor kimia memiliki potensi besar dalam praktik pengelolaan pajak yang tidak optimal, sekaligus memperlihatkan adanya celah dalam pengawasan perpajakan.

Periode 2020 hingga 2024 juga menjadi masa yang penuh tantangan bagi dunia usaha, terutama dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi. Perubahan dalam kebijakan fiskal dan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah juga mempengaruhi struktur modal dan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi kewajiban pajak pada perusahaan manufaktur, khususnya di sektor kimia yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Untuk menggambarkan fenomena ini, berikut adalah data dari lima perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI, yang menunjukkan pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal terhadap PPh Badan terutang selama periode 2020 hingga 2024.

Tabel 1.1.

Data Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia

No	Nama Perusahaan	Net Profit Margin (NPM)	Debt to Equity Ratio (DER)	Pph Tahun 2020	Pph Tahun 2021	Pph Tahun 2022	Pph Tahun 2023	Pph Tahun 2024
1.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	5,2%	1,3	Rp. 120.000	Rp. 140.000	Rp. 160.000	Rp. 190.000	Rp. 200.000
2.	PT Lautan Luas Tbk (LTLS)	4,5%	1,5	Rp. 100.000	Rp. 120.000	Rp. 130.000	Rp. 140.000	Rp. 150.000
3.	PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR)	4,8%	1,2	Rp. 80.000	Rp. 100.000	Rp. 110.000	Rp. 120.000	Rp. 130.000
4.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	3,9%	1,0	Rp. 50.000	Rp. 60.000	Rp. 70.000	Rp. 80.000	Rp. 85.000
5.	PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)	4,2%	1,1	Rp. 60.000	Rp. 75.000	Rp. 85.000	Rp. 95.000	Rp. 105.000

Tabel di atas menunjukkan tren yang menarik terkait hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan kewajiban pajak yang harus dibayar. Berdasarkan data ini, dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi, seperti PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT Lautan Luas Tbk (LTLS), cenderung memiliki kewajiban pajak yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Rochmat & Irianto (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh langsung terhadap besarnya penghasilan kena pajak dan, pada akhirnya, pajak yang terutang.

Selain itu, struktur modal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap PPh Badan terutang. Perusahaan-perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi, seperti TPIA dan LTLS, cenderung memiliki pengurangan pajak yang lebih besar melalui pengakuan biaya bunga utang sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Hal ini mendukung temuan dalam penelitian oleh Brigham dan Ehrhardt (2017) yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak (tax shield) yang menurunkan penghasilan kena pajak dan PPh Badan.

Dengan demikian, fenomena ini memperkuat urgensi untuk meneliti lebih lanjut bagaimana variabel-variabel seperti profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal secara simultan maupun parsial memengaruhi besarnya pajak penghasilan badan terutang, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian di atas berdasarkan fenomena dan deskripsi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik melaksanakan riset yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan pajak, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 hingga 2024”**

1.2. Perumusan Masalah

Seiring dengan peran penting Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) sebagai sumber penerimaan negara, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal yang memengaruhi besarnya PPh Badan yang terutang pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Variabel yang diteliti meliputi profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
4. Apakah profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari Permasalahan diatas yang telah diidentifikasi, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal secara simultan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan ilmu akuntansi khususnya pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan
2. Sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya pada akuntansi perpajakan
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Manfaat bagi Perusahaan,

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur dalam menyusun strategi keuangan dan perpajakan yang optimal. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal terhadap besarnya pajak penghasilan badan terutang, perusahaan dapat merancang kebijakan internal yang lebih efisien dan sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga mampu meminimalkan beban pajak secara legal dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. Manfaat Akademis dan Peneliti,

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan perpajakan, khususnya dalam memahami hubungan antara profitabilitas, perencanaan pajak, dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian terkait manajemen pajak dan strategi keuangan perusahaan, terutama dalam konteks ketidakpastian ekonomi seperti masa pandemi dan pemulihan pasca- pandemi.

3. Manfaat bagi Pemerintah,

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, mengenai faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi kewajiban pajak penghasilan badan. Informasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang

kebijakan perpajakan yang lebih adil, efektif, dan adaptif terhadap dinamika ekonomi. Pemerintah juga dapat meningkatkan pengawasan dan memberikan insentif yang tepat agar kepatuhan pajak perusahaan tetap tinggi tanpa menghambat pertumbuhan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R., & Marlina, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia. *Jurnal Akuntansi Manufaktur*, 12(1), 88–101.
- Andika, R., & Marlina, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal, dan Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia.
- Bakhtiar, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C. (2017). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Candra, I. (2020). Laporan Penghindaran Pajak di Sektor Industri Kimia. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- Darussalam, & Septriadi, D. (2019). *Perencanaan Pajak: Strategi Mengelola Pajak dan Meningkatkan Efisiensi Perusahaan*. Jakarta: Danny Darussalam Tax Center.
- Darussalam, & Septriadi, D. (2019). *Taxation: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Danny Darussalam Tax Center.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP)*. Jakarta: DJP.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Modul Pajak Penghasilan Badan*.
- Fadli, A. (2021). *Manajemen Pajak: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fitriani, R., & Hidayat, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Beban Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 45–60.
- Fitriani, R., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 1-10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (9th.ed.) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Regresi: Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Supomo, B. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). *Rasio Keuangan: Alat Pengukur Kinerja Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Efektivitas Perencanaan Pajak dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 5(2), 40-50.
- Indradi, D., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang.
- Islami, M. (2018). *Perpajakan Korporasi: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2020). IHSG Terperosok, Sektor Kimia Catat Penurunan Terdalam. Diakses dari <https://www.kontan.co.id>.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugraha, A., & Dewi, L. (2019). Pengaruh Faktor Internal terhadap Beban Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 123-135.
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang.

- Pohan, C.A. (2016). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, N. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Rahayu, N. (2020). Perencanaan Pajak dan Pengaruhnya terhadap Beban Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia*, 8(2), 34–45.
- Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Rizky, M. D., & Andharini, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 120–131.
- Rochmat, A., & Irianto, G. (2014). Pengaruh Tax Planning terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 36–47.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., & Jordan, B.D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rohmah, S., & Baridwan, Z. (2016). Perencanaan Pajak dan Strategi Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 47–56.
- Rusyanto, E. (2014). *Manajemen Pajak dan Strategi Penghindaran Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M. K., & Ramantha, I. W. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2034–2059.
- Sartono, R.A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sartono, R.A. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suandy, E. (2021). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

- Tirto.id. (2019). Restitusi Membengkak, Penerimaan Pajak Anjlok 16,2 Persen.
- Utama, S., & Anis, I. (2020). Agensi dan Profitabilitas: Tinjauan Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 1–10.
- Wibowo, & Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
- Wisnu Mulyadi. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang.
- Wulandari, S., & Nugroho, P. I. (2019). Agensi Theory dalam Pengambilan Keputusan Perpajakan. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 8(1), 23–38.
- Wulandari, D.S., & Anjelika, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang.
- Yulianti. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Ecometri: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Politeknik Indonusa*, 2(1), 12–21.
- Yulianti. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Ecometri: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Politeknik Indonusa*, 2(1), 12–21.

LAMPIRAN

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Nilai t tabel 2,039

Nilai ini diperoleh dari distribusi t (t-Student) berdasarkan:

- α (alpha) = 0,05 (taraf signifikansi 5%)
- Derajat kebebasan (df) = $n - k$, di mana:
 - n = jumlah observasi
 - k = jumlah variabel independen + 1 (untuk konstanta)

Misalnya:

Jika jumlah sampel adalah 35 observasi (7 perusahaan \times 5 tahun) dan jumlah variabel independen ada 3, maka:

- $df = 35 - 3 - 1 = 31$

Dari tabel distribusi t, nilai t tabel pada $df = 31$ dan $\alpha = 0,05$ (two-tailed) adalah sekitar 2,039.

Nilai F tabel 2,911

Nilai ini berasal dari distribusi F (Fisher) yang digunakan untuk uji simultan (Uji F) dalam regresi linear berganda. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan:

- $df1$ (numerator) = jumlah variabel independen = 3
- $df2$ (denominator) = $n - k = 35 - 4 = 31$
- $\alpha = 0,05$

Dari tabel distribusi F, untuk:

- $df1 = 3$
- $df2 = 31$
- $\alpha = 0,05$

Maka diperoleh F tabel $\approx 2,911$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89